

**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI VII DPR RI
KE KOTA PALEMBANG PROVINSI SUMATERA SELATAN
MASA PERSIDANGAN V TAHUN SIDANG 2016-2017**

02-04 Juni 2017

BAGIAN I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Pemenuhan akan energi (BBM, LPG, dan Listrik) khususnya di bulan Ramadhan dan pada hari Raya Idul Fitri 1438 H (lebaran) sangat dibutuhkan, mengingat diperkirakan akan terjadi peningkatan konsumsi BBM dan LPG, serta peningkatan penggunaan listrik. Provinsi Sumatera Selatan, sebagai Provinsi terbesar di pulau Sumatera dengan jumlah penduduk sebesar 13.766.851 jiwa tentunya perlu mendapat perhatian didalam menjaga ketersediaan BBM, LPG, dan pasokan listrik.

PT. Pertamina (persero) atau dalam hal ini PT. Pertamina MOR II tentunya dituntut untuk mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, serta melakukan langkah antisipasi terhadap potensi terjadinya kelangkaan BBM dan LPG akibat terjadinya gangguan distribusi dan atau peningkatan konsumsi pada bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1437 H. Jika mengacu pada data tahun 2015, konsumsi BBM khususnya premium meningkat sebesar 12%, avtur naik sebesar 10%, LPG naik 5% sedangkan konsumsi solar menurun sekitar 13% jika dibanding konsumsi rata-rata harian. Untuk itu PT Pertamina (persero) bersama instansi terkait seperti kepolisian, dinas perhubungan perlu melakukan koordinasi terkait langkah pengamanan terhadap pelaksanaan pendistribusian BBM dan LPG untuk memastikan tidak terganggunya penyaluran BBM dan LPG, serta meningkatkan pelayanan di setiap SPBU.

Selain masalah ketersediaan pasokan BBM dan LPG, yang perlu juga mendapatkan perhatian adalah menyangkut ketersediaan pasokan tenaga listrik, mengingat listrik merupakan salah satu kebutuhan vital masyarakat yang perlu dijamin ketersediaanya. Jika mengacu pada pola konsumsi tahun-tahun sebelumnya, beban puncak pada hari raya Idul Fitri umumnya lebih rendah jika dibandingkan beban puncak pada hari kerja dikarenakan industri sebagai pengkonsumsi terbesar dan perkantoran tidak beraktivitas

dikarenakan libur. Namun PT. PLN (Persero) perlu memastikan keandalan pembangkit sehingga tidak terjadi pemadaman ketika masyarakat sedang melaksanakan sahur dan pada saat hari raya Idul Fitri.

Berkaitan dengan hal tersebut, Komisi VII DPR RI memandang perlu untuk menjadikan Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu objek Kunjungan Kerja Spesifik terkait kesiapan pasokan BBM dan LPG serta ketersediaan pasokan tenaga listrik dalam menghadapi Ramadhan dan Lebaran (Hari Raya Idul Fitri) pada Masa Persidangan V Tahun Sidang 2016 – 2017. Kunjungan ini diharapkan dapat membawa informasi penting untuk ditindak lanjuti oleh Komisi VII DPR RI bersama mitra-mitra terkait sesuai dengan fungsinya.

II. Dasar Kunjungan Kerja Spesifik

Dasar Hukum dari pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah Hasil Keputusan Rapat Intern Komisi VII DPR RI tentang Agenda agenda kerja Masa Persidangan V Tahun Sidang 2016-2017 pada tanggal 23 Mei 2017 dan merujuk pada Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 1/DPR RI/I/2014 tentang Tata Tertib DPR RI.

III. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Maksud dan Tujuan diadakannya Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan adalah dalam rangka memastikan kesiapan PT Pertamina (Persero) dalam pendistribusian dan pemenuhan kebutuhan BBM dan LPG serta PT. PLN (Persero) dalam memenuhi pasokan listrik agar tidak terjadi byarpet/pemadaman selama bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438 H.

IV. Waktu dan Lokasi Kegiatan

Waktu pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan adalah tanggal 02-04 juni 2017. Dengan agenda mengadakan pertemuan dan kunjungan lapangan ke instansi-instansi sebagai berikut :

1. Pertemuan dengan jajaran PT Pertamina (Persero) khususnya PT Pertamina MOR II, Dirjen Migas Kementerian ESDM, BPH Migas, Pemda Provinsi Sumatera Selatan, serta unsur terkait lainnya

2. Pertemuan dengan jajaran PT PLN (Persero), Dirjen Ketenagalistrikan Kementerian ESDM dan Unsur terkait lainnya

V. Sasaran dan Hasil Kegiatan

Sasaran dari kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang kondisi pasokan, ketersediaan, dan kebutuhan BBM dan LPG serta kendala yang dihadapi dalam pendistribusiannya. Serta diperoleh gambaran dan informasi tentang perencanaan, realisasi konsumsi BBM dan LPG serta kesiapan pendistribusian BBM dan LPG (Subsidi dan Non Subsidi) selama bulan ramadhan dan menghadapi hari raya Idul Fitri (Lebaran). Dan untuk memperoleh penjelasan menyangkut ketersediaan pasokan listrik, keandalan pembangkit serta upaya antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya byarpet akibat permasalahan pembangkit.

Hasil kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI diharapkan bisa menjadi rekomendasi untuk ditindaklanjuti dalam rapat kerja Komisi VII DPR RI dengan mitra terkait, khususnya dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

VI. Anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI

Adapun anggota Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI yang melakukan Kunjungan ke Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, (terlampir):

BAGIAN II

HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

Kegiatan Kunjungan Kerja Spesifik pada tanggal 02-04 Juni 2017 di Provinsi Sumatera Selatan, dilakukan dalam rangka untuk memastikan kesiapan PT Pertamina (Persero) dan PT. PLN (Persero) dalam pendistribusi dan pemenuhan kebutuhan BBM dan LPG dan memenuhi pasokan listrik agar tidak terjadi byarpet/pemadaman di bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1438 H.

Pertemuan di laksanakan di kantor TBBM Kertapati, yang dihadiri oleh Muhammad Iskandar (Direktur Pemasaran PT. Pertamina (Persero) beserta GM MOR II PT. Pertamina (Persero), Amir Rosidin (Direktur Bisnis Regional Sumatera PT. PLN (Persero)). Serta dihadiri pula oleh Setyorini Tri Hutami (Direktur Pembinaan Usaha Hilir Migas KESDM), Ahmad Rizal (Anggota Komite BPH Migas) dan perwakilan dari Dinas ESDM Provinsi Sumatera Selatan.

Adapun beberapa informasi penting yang di peroleh dari pertemuan tersebut, diantaranya:

Terkait Ketersediaan BBM

- Prediksi realisasi BBM pada lebaran 2017. Prediksi berdasarkan trend penjualan dan realisasi Januari-Maret, →Konsumsi Gasoline (Premium + Pertamina Series) akan mengalami kenaikan 9,7% dibanding harian normal atau naik 10,1% dibanding masa mudik 2016. Prediksi Gasoil (Solar/Bio + Pertamina Dex series) akan mengalami penurunan -8,2% dibanding harian normal, namun bila dibandingkan dengan konsumsi masa mudik 2016 terjadi kenaikan sebesar 12,7%. Khusus untuk wilayah Sumatera selatan berdasarkan trend penjualan dan realisasi Januari-maret, Konsumsi Gasoline (Premium + Pertamina Series) akan mengalami kenaikan 5,4% dibanding harian normal. Prediksi Gasoil (Solar/Bio + Pertamina Dex series) akan mengalami penurunan -4,65% dibanding harian normal, namun sisi Pertamina Dex mengalami peningkatan sebesar 5% dan Dexlite mengalami kenaikan 10%. Penurunan prediksi 2017 lebih rendah dari 2016 dikarenakan pada lebaran 2016 terjadi kondisi awal peralihan konsumsi dari produk PSO ke Pertamina series sehingga kenaikan sangat signifikan.

No	Jenis	Jumlah Konsumsi (Kl perhari)				Kenaikan/ Penurunan	
		Kondisi Normal		Kondisi Lebaran		Nasional	Sumsel
		Nasional	Sumsel	Nasional	Sumsel		
1	Premium	38.231	3.460	40.142	3.508	5%	1%
2	Pertalite	39.248	3.151	45.135	3.467	15%	10%
3	Pertamax	17.407	513	19.147	538	10%	5%
4	Solar/Bio	35.760	4.120	32.541	3.914	-9%	-5%
5	Dex	445	21	500	22	10%	5%
6	Dexlite	702	84	842	92	10%	10%
7	Kerosene	1.609	30	1.657	36	3%	20%
8	Avtur	14.079		14.992		6%	
9	LPG (MT perhari)	22.200	1.708	23.980	1.822	8%	6,7%

- Adapun potensi kendala operasional pendistribusian BBM khususnya di Sumatera Selatan terdapat pada jalur Pagar Alam, dimana wilayah tersebut merupakan daerah

- pegunungan dan jalan relatif kecil, banyak tikungan dan jurang serta kondisi daerah rentan terjadi tanah longsor terutama di wilayah Terkul, Lematang Indah dan Endikat
- Langkah antisipasi pendistribusian BBM lebaran Tahun 2017 pada MOR II, diantaranya;
 - a. Built up ke SPBU Stock Premium 50%, Solar 5%, Pertamina 65%, Peralite 55%
 - b. Menambah waktu pelayanan Terminal BBM Panjang menjadi 24 jam
 - c. Penyiapan RAE supply dari TBBM dan supply ke SPBU
 - d. Penambahan Ritase kapal khususnya untuk supply ke TBBM Panjang
 - e. Koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait, aparat, Hiswana Migas dan Bank Persepsi
 - f. Membentuk SPBU Kantong dan SPBU Buffer untuk memperpendek jarak dan waktu tempuh mobil tangki
 - Langkah antisipasi pendistribusian LPG lebaran Tahun 2017 pada MOR II, diantaranya;
 - a. Penambahan mobil tangki LPG Patra Niaga untuk perbantuan supply ke SPPBE utamanya di daerah Jambi dan Bengkulu (penambahan 2 unit)
 - b. Peminjaman antar SPPBE untuk mengcover bila terjadi kritis stock di SPPBE dengan terukut
 - c. Berkoordinasi dengan pemilik tongkang LPG untuk menyiapkan tongkang cadangan guna mengantisipasi keterlambatan suplai di bangka
 - d. Berkoordinasi dengan suplai point (Tg Uban) untuk dapat memberikan prioritas loading bagi tongkang di destinasi bangka
 - e. Penambahan jam operasional di Depot/supply point (termasuk hari minggu)
 - Walaupun PT. Pertamina (Persero) menjamin ketersediaan BBM pada ramadhan dan lebaran 2017 di Sumatera Selatan, namun berdasarkan informasi dari Dinas ESDM Sumatera Selatan, saat ini masyarakat kesulitan memperoleh Premium seperti yang terjadi di wilayah Pagar Alam. Begitupun dengan LPG terjadi kelangkaan di daerah Empat Lawang bahkan disebutkan bahwa quota LPG 3Kg di Sumatera selatan telah habis. Untuk itu, kedepannya penentuan quota BBM dan LPG hendaknya melibatkan Dinas ESDM (daerah) karena lebih mengetahui besaran kebutuhan masyarakat.

Terkait Ketenagalistrikan

- Secara umum kondisi kelistrikan di wilayah Sumatera Selatan dibulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1438H cukup aman. Berdasarkan data per April 2017, subsistem

Sumatera Selatan memiliki Daya Mampu sebesar 1.389 MW, dan Beban Puncak mencapai 813 MW. Sehingga masih terdapat cadangan yang mencapai 585 MW

- Adapun kesiapan pembangkit PT. PLN di Sumatera selatan saat ini adalah;

No	NAMA PEMBANGKIT	DMP (MW)	EP	KETERANGAN
1	PLTG KERAMASAN #01	9,8	Gas	
2	PLTG KERAMASAN #02	9,8	Gas	Pemeliharaan
3	PLTG KERAMASAN #03	15	Gas	
4	PLTGU KERAMASAN #01	37	Gas	Pemeliharaan
5	PLTGU KERAMASAN #02	37	Gas	
6	PLTG SW INDRALAYA (GT 1.1) (PT INDONESIA POWER)	45	Gas	
7	PLTGU INDRALAYA #01 (GT 1.2)	37,5	Gas	
8	PLTGU INDRALAYA #02 (ST 1.0)	38	Gas	
9	PLTG BOT BORANG #01 (LM 6000) (KSO PT WK - PT NE)	33,6	Gas	
10	PLTG BOT BORANG #02 (LM 6000) (KSO PT WK - PT NE)	33,6	Gas	
11	PLTG BORANG #03 (LM 2000)	11	Gas	
12	PLTG TALANG DUKU #01 (FRAME 5)	12	Gas	
13	PLTG BOT TALANG DUKU #02 (TM 2500) (PT MUBA DAYA PRATAMA)	35,1	Gas	
14	PLTG BOT TALANG DUKU #03 (LM 2500) (PT MUBA DAYA PRATAMA)	21,5	Gas	
15	PLTG JAKA BARING #01	16	Gas	
16	PLTG JAKA BARING #02	17,5	Gas	
17	PLTG JAKA BARING #03	17	Gas	
18	PLTD SUNGAI JUARO #01 (HITACHI)	11	Gas	
19	PLTD SUNGAI JUARO #02 (HITACHI)	11	Gas	
20	PLTMG SW KERAMASAN (KSO PT PTE - PT BMP)	45	Gas	
21	PLTU Bukit Asam #1	0	Batubara	Pemeliharaan
22	PLTU Bukit Asam #2	0	Batubara	Pemeliharaan
23	PLTU Bukit Asam #3	30	Batubara	
24	PLTU Bukit Asam #4	47	Batubara	
Total Daya Mampu Pasok Pembangkit PLN di Sumatera Selatan		570,4		

Adapun pasokan energi dari pembangkit-pembangkit tersebut, untuk sektor Keramasan berasal dari Medco Energy sebesar 25 BBTUD, Pertamina EP sebesar 15 BBTUD, PDPDE sebesar 3 BBTUD dan PGN sebesar 8 BBTUD. Sedangkan kebutuhan Batubara untuk PLTU Bukit Asam disupply dari PT. Bukit Asam Tanjung Enim

- Kondisi desa berlistrik di Sumatera Tahun 2016 adalah; dari total 28.559 desa yang ada di Sumatera, terdapat 27.321 desa yang telah berlistrik dan 1.238 desa yang belum berlistrik. Ini berarti bahwa desa berlistrik di pulau Sumatera telah mencapai 95,7%. Khusus untuk wilayah Sumatera Selatan, dari total 3.264 jumlah desa yang ada, sebanyak 3.106 desa yang telah berlistrik dan sisanya 158 desa yang belum berlistrik atau telah mencapai 95,15%
- Biaya Pokok Penyediaan (BPP) untuk wilayah Sumatera Selatan tahun 2017 mencapai Rp 1.430,- dengan harga jual sebesar Rp 1.052,- ini berarti terdapat selisih sebesar Rp 378,-. Sehingga kedepannya selisih tersebut perlu semakin diperkecil hingga mencapai nilai keekonomian.
- Adapun perbandingan antara jumlah pelanggan dengan jumlah pendapatan per kelompok tarif pada PLN wilayah Sumatera selatan adalah;

Tarif	Jumlah Pelanggan			Tarif	Pendapatan (Rp)		
	2015	2016	2017		2015	2016	sd April 2017
Sosial	24,759	27,105	27,842	Sosial	106,343,191,978	115,248,292,975	39,252,777,423
Rumah Tangga	1,516,956	1,600,450	1,639,026	Rumah Tangga	1,962,109,573,742	2,074,804,354,149	825,510,079,715
Bisnis	51,875	55,872	56,970	Bisnis	845,896,813,604	826,933,648,783	288,804,768,577
Industri	547	618	619	Industri	867,727,068,669	844,735,586,905	293,650,649,436
Pemerintah	9,051	9,698	9,929	Pemerintah	281,191,468,776	281,308,948,213	98,060,002,629
Curah (Bulk)	25	25	25	Curah (Bulk)	41,060,917,173	41,740,654,106	14,111,305,578
Layanan Khusus	0	1	1	Layanan Khusus	46,443,327,337	24,456,567,875	6,945,002,892
Jumlah	1,603,213	1,693,769	1,734,412	Jumlah	4,150,772,361,279	4,209,228,053,006	1,566,334,586,250

Dari tabel diatas tergambar bahwa terjadi peningkatan pendapatan seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan. Namun khusus untuk pelanggan Industri dan layanan khusus walaupun terjadi peningkatan pelanggan tahun 2016 jika dibandingkan tahun 2015, namun pendapatan mengalami penurunan. Hal ini terjadi dikarenakan adanya penyesuaian tarif untuk beberapa jenis industri yang berdampak pada berkurangnya pendapatan.

BAGIAN III

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada kunjungan kerja spesifik ke Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan, tim Komisi VII DPR RI telah melakukan pertemuan dengan berbagai pihak yang terkait. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan antara lain:

1. Secara umum ketersediaan BBM, LPG, dan AVTUR di Sumatera Selatan dalam menghadapi ramadhan dan lebaran 2017 terpenuhi. Adapun realisasi BBM pada lebaran 2017 di Sumatera selatan, untuk Konsumsi Gasoline (Premium + Pertamina Series) diprediksi mengalami kenaikan 5,4% dibanding harian normal. Gasoil (Solar/Bio + Pertamina Dex series) akan mengalami penurunan -4,65% dibanding harian normal, namun sisi Pertamina Dex mengalami peningkatan sebesar 5% dan Dexlite mengalami kenaikan 10%. Sedangkan LPG mengalami peningkatan sekitar 6,7% dibanding kondisi normal
2. Untuk mengantisipasi kendala pendistribusian BBM PT. Pertamina (Persero) melakukan Built Up ke SPBU stock BBM, menambah waktu pelayanan TBBM, menyiapkan RAE Supply dari TBBM dan Suplai ke SPBU, Penambahan ritase kapal untuk supplay BBM, Koordinasi dengan instansi terkait dan membentuk SPBU kantong dan SPBU Buffer.

Sedangkan untuk LPG, dilakukan penambahan mobil tangki LPG, penyiapan tongkang cadangan, penambahan jam operasi di depot/supply point

3. Perlu ada koordinasi dengan daerah Dinas ESDM dalam penentuan quota BBM dan LPG agar tidak terjadi kelangkaan, sebagaimana yang terjadi di beberapa wilayah yang ada di Sumatera Selatan dan Pemda perlu melakukan penyadaran ke masyarakat mampu supaya tidak menggunakan LPG 3Kg yang disubsidi
4. Sedangkan kondisi kelistrikan di Sumatera Selatan dibulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri 1438H secara umum cukup aman. Berdasarkan data per April 2017, subsistem Sumatera Selatan memiliki Daya Mampu sebesar 1.389 MW, dan Beban Puncak mencapai 813 MW. Sehingga masih terdapat cadangan yang mencapai 585 MW
5. Sedangkan untuk kondisi Pembangkit, dari 24 Pembangkit di Sumatera selatan yang ada saat ini, hanya 4 pembangkit yang sedang dalam pemeliharaan dengan daya mampu sekitar 46,8 MW sehingga cadangan daya yang tersedia masih mampu mengatasi jika terdapat pembangkit yang mengalami kerusakan.

BAGIAN IV

PENUTUP

Demikian Laporan Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi VII DPR RI ke Provinsi Sumatera Selatan ini dibuat. Laporan ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan yang penting bagi tim Kunjungan Kerja Spesifik pada khususnya dan anggota Komisi VII DPR RI pada umumnya untuk kemudian dapat di tindaklanjuti pada saat Rapat Kerja, Rapat Dengar Pendapat Komisi VII DPR RI dengan mitra yang terkait.

Jakarta, Juni 2017

Tim Kunjungan Kerja Spesifik

Komisi VII DPR RI

Ketua,

H. Gus Irawan Pasaribu SE, Ak. MM CA.

